```
Bentuk PeraturanUNDANG-UNDANG DASAR
IkarsaPEMERINTAH PUSAT
Nomor-
Tahun 1945 NOCLAROMO DASAR NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945 
Diselapata Trappadi Mid 2023 
Pajada iyang Merdepian-
Doulesplan Trappadi Medi 2023 
Pajada iyang Merdepian-
Doulesplan Petangan Trappi Jeneturan go Joffiss UUD-1945-Pendahan-Kedua pd 
Jamish dibata2988 
Jamish dibata2988
          undang undang dasar 1945
undang undang dasar 1945
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  BAB I BENTUK DAN KEDAULATAN
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            (1) Negara Indonesia ialah Negara Kesatuan, yang berbentuk Republik
          undang undang dasar 1945
undang undang dasar 1945
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  BAB I BENTUK DAN KEDAULATAN
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            (2) Kedaulatan berada di tangan rakyat dan dilaksanakan menurut UndangUndang Dasar. ***)
(3) Negara Indonesia adalah negara hukum. ***)
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        BAB I BENTUK DAN KEDAULATAN
          undang undang dasar 1945
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               BAB II MAJ ELIS PERMUSYAWARATAN RAKYAT
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  BAB II MAJ ELIS PERMUSYAWARATAN RAKYAT
BAB II MAJ ELIS PERMUSYAWARATAN RAKYAT
BAB II MAJ ELIS PERMUSYAWARATAN RAKYAT
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              undang undang dasar 1945
undang undang dasar 1945
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     Pasal 2
Pasal 2
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            (2) Majelis Permusyawaratan Rakyat bersidang sedikitnya sekali dalam lima tahun di ibu kota negara.
(3) Segala putusan Majelis Permusyawaratan Rakyat ditotapkan dengan suara yang terbanyak.
          undang undang dasar 1945
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             BAB I NA ELIS PERMISYAWARATAN RAKKAT.
BAB I MA ELIS PERMISYAWARATAN RAKKAT.
BAB I MA ELIS PERMISYAWARATAN RAKKAT.
BAB I INCHILA PERMISTAWARATAN RAKKAT.
BAB I INCHILA PERBINITAWAN NEGARA.
BAB II INCHILA PERBINITAWAN NEGARA.
     undang undang dasar 1945
undang undang dasar 1945
undang undang dasar 1945
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       Pasal 3
Pasal 3
Pasal 4
     undang undang dasar 1945 
undang undang undang dasar 1945 
undang undan
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     Pasal 4
Pasal 5
Pasal 5
Pasal 6
Pasal 6
Pasal 6A
Pasal 7
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  BAB III KEKUASAAN PEMERINTAHAN NEGARA
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     BAB III KEKUASAAN PEMERINTAHAN NEGARA
BAB III KEKUASAAN PEMERINTAHAN NEGARA
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     Pasal 78
Pasal 78
Pasal 78
        undang undang dasar 1945
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  BAB III KEKUASAAN PEMERINTAHAN NEGARA
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     Pasal 78
Pasal 78
Pasal 78
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  RAR III KEKI IASAAN PEMERINTAHAN NEGARA
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     BAB III KEKUASAAN PEMERINTAHAN NEGARA
        undang undang dasar 1945
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  BAB III KEKUASAAN PEMERINTAHAN NEGARA
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       Pagal 7B
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               (7) Keputusan Mijelis Permusyawaratan Rakyat atas usul pemborhentian Preciden daniatau Wakii Preciden 
          undang undang dasar 1945
undang undang dasar 1945
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        BAB III KEKUASAAN PEMERINTAHAN NEGARA
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            Presiden tidak dapat membekukan dari/atau membubarkan Dewan Perwakilan Rakyat ***)

(1) Jika Presiden mangiat, berhenti, diberhentikan, atau tidak dapat melakukan kewajbannya dalam masa jabatannya, ia digantikan oleh Wakil Presiden sampai habis masa jabatannya.
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     BAB III KEKUASAAN PEMERINTAHAN NEGARA
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         10 All President Indigent, Services, Southern Endingent, Services, Indigent Services, Services, Indigent Services, Services, Services, Indigent Services, Servic
        undang undang dasar 1945
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  BAB III KEKUASAAN PEMERINTAHAN NEGARA
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       Pagal 8
          undang undang dasar 1945
undang undang dasar 1945
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        BAB III KEKUASAAN PEMERINTAHAN NEGARA
        undang undang dasar 1945
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  BAB III KEKUASAAN PEMERINTAHAN NEGARA
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       Pasal 9
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               BAB II KERUASAAN PEMERINTAYAN NEGARA
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         Production remansgare jakunussaan yang kortinggi sitas krigulutan Durut Angkulatan Laut dan Angkulatan Utaka.

(1) Production remansgare jakunussaan yang kortinggi sitas krigulut muyatan pangay membupate sitasin adap pangay pangan pangay membupate sitasin pangay pangan pangay pangan pangay pangan panga
          undang undang dasar 1945
undang undang dasar 1945
        undang undang dasar 1945
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       Pasal 11
        undang undang dasar 1945
undang undang dasar 1945
undang undang dasar 1945
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            (3) Ketentuan lebih lanjut tentang perjanjian internasional diatur dengan undang undang.***)
Presiden menyatakan keadaan bahaya. Syarat syarat dan akibatnya keadaan bahaya ditetapkan dengan undang undang.
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     Pasal 11
Pasal 12
Pasal 13
Pasal 13
Pasal 13
Pasal 14
Pasal 14
Pasal 15
Pasal 16
Pasal 17
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    Presiden mengelakan kesakan bahaya Sparti syari dan akahaya kesakan bahaya detelakan nengan uri

(P) Dalahan mengelakan da, Presiden mengelakan pertindapa pertangan Desan Persakalan Rajaya 1)

(P) Dalahan mengelakan da, Presiden mengelakan dengan kesakan dan dengan mengelahan pertindapan Desan Presiden (P) Presiden menteriakan pertindapan Desan Presiden (P) Presiden menteriakan pertindapan pertindapan Desan Presiden (P) Presiden menteriakan pertindapan beran Presiden (P) Presiden menteriakan pertindapan beran diseasan diseasan beran diseasan dise
     undang undang datar 1945 
undang undang datar 1945 datar 1945 
undang undang datar 1945 
undang 
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  BAB III KEKUASAAN PEMERINTAHAN NEGARA
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  BAB III KEKUASAAN PEMERINTAHAN NEGAR
BAB III KEKUASAAN PEMERINTAHAN NEGAR
BAB V KEMENTERIAN NEGARA
BAB V KEMENTERIAN NEGARA
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   ada Presiden, yang selanjutanya diatur dalam undang undang. ****)
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       (2) Netrial remains it disripad dan debenderation del Presiden ; 7]

Obstige mentir medicing variant factoris deligen promoteration ; 7)

(8) Pederational, perguidante, dan practicular intermetation and data medicing variation, 4")

(8) Pederational, perguidante, dan practicular intermetation and data medicing variation, 4")

(9) Percentation devices providente, dans practicular intermetation devices providente des rolds, yeng logo las popornies, subspection, den lota alle mempunyai pementation devices, yeng district desperimentation memorit assess descriptions of the logical percentation memority assess descriptions of the logical percentation memority assess descriptions of the logical percentation memority assess descriptions of the logical percentation of the logical perc
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     BAB V KEMENTERIAN NEGARA
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     Pasal 17
Pasal 17
Pasal 18
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  BAB VI PEMERINTAH DAERAH
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     Pasal 18
Pasal 18
Pasal 18
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  RAR VI PEMERINTAH DAFRAH
          undang undang dasar 1945
undang undang dasar 1945
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     BAB VI PEMERINTAH DAERAH
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  Pasal 18
Pasal 18
Pasal 18
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            (5) Pemerintah daerah menjalankan otonomi seluas luasnya, kecuali urusan pemerintahan yang oleh undang undang ditentukan sebagai urusan Pemerintah Pusat. **)
        undang undang dasar 1945
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  BAB VI PEMERINTAH DAERAH
     undang undang dasar 1945
undang undang dasar 1945
undang undang dasar 1945
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     BAB VI PEMERINTAH DAERAH
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       (8) Premoristania dalarah behaki mendapkian peraturan darah dan peraturanperaturan kinurutunmekikanakanetoromidiantupappenbartuan.")
(7) Sisuanun dan teta cara penyindinganan pemerintahan darah dalari dalam undan undan undan undan pemerintah darah dalam undan pemerintah darah p
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     BAB VI PEMERINTAH DAERAH
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            (f) Suburu no facilità care purpriscipignare promittation dation di datir datire undes principi (f)
(f) Suburu no facilità care purpriscipi passi programme principi datire produce del relazioni dei subjection dei solici, datire divergenze principi datire produce del relazioni dei solici di designati del relazioni del solici di del relazioni del relaz
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  BAB VI PEMERINTAH DAERAH
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       Pagal 18A
     undang undang dasar 1945
undang undang dasar 1945
undang undang dasar 1945
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     BAB VI PEMERINTAH DAERAH
BAB VI PEMERINTAH DAERAH
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       Pagal 18A
Pagal 18B
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             BAB VI PEMERINTAN DAERAH
BAB VI DEMINA PERINAGALAR ARAVYI
BAB VI DEMINA PERINAGALAR ARAVYI
BAB VI DEMINA PERINAGALAR ARAVYI
BAB VI DEWINA PERINAGALAR ARAVYI
     undergo underg dazer 1945 undergo undergo dazer 
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       Pasal 18B
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     Pasal 19
Pasal 19
Pasal 19
Pasal 20
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     Pasal 20
Pasal 20
Pasal 20
Pasal 20
Pasal 20A
Pasal 20A
Pasal 20A
Pasal 20A
Pasal 21
Pasal 22
Pasal 22
Pasal 22
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     BAB VII DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     BAB VII DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          BAB VII DEWAN PERWAKILAN RAKYA
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     BAB VIIA***) DEWAN PERWAKILAN DAERAH
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       Pagal 220
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               (1) Angosta Dewan Perwakilan Daerah dipilih dari setiap provinsi melalui pemilihan umum. ***)
          undang undang dasar 1945
undang undang dasar 1945
undang undang dasar 1945
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  BAB VIIA ***) DEWAN PERWAKILAN DAERAH
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       Pasal 22C
Pasal 22C
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            (2) Anggota Dewan Perwakilan Daerah bari seliap provinsi jurlahnya sama dan jumlah seluruh anggota Dewan Perwakilan Daerah itu sidak lebih dari sepersiga jumlah anggota Dewan Perwakilan Daerah hersidang sedikinya sekal dalam setahun. ***)
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            (4) Susunan dan kedudukan Dewan Perwakilan Daerah diatur dengan undang undang. ***)
          undang undang dasar 1945
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     BAB VIIA ***) DEWAN PERWAKILAN DAERAI
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       Pagal 22C
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         To Describe Medical Control Association Control Co
        undang undang dasar 1945
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  BAB VIIA ***) DEWAN PERWAKILAN DAERAH
BAB VIIA ***) DEWAN PERWAKILAN DAERAH
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       Pasal 22D
Pasal 22D
          undang undang dasar 1949
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 (i) Chessifi-revasible Dissorthum Agent and Ag
          undang undang dasar 1945
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       Pagal 22D
        undang undang dasar 1945
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  BAB VIIA ***) DEWAN PERWAKILAN DAERAH
BAB VIIB ***) PEMILIHAN UMUM
BAB VIIB ***) PEMILIHAN UMUM
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       Pagal 22D
Pagal 22E
             indang undang dasar 194
          undang undang dasar 194
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  BAB VIIB ***) PEMILIHAN UMUM
BAB VIIB ***) PEMILIHAN UMUM
BAB VIIB ***) BEMILIHAN IIMIM
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     Pasal 22E
Pasal 22E
Pasal 22E
        undang undang dasar 1945
undang undang dasar 1945
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  BAB VIII "-") FEMILIHAN UMUM
BAB VIII "I PEMILIHAN UMUM
BAB VIII HAL KEUANGAN
     undang undang dasar 1945 
undang undang dasar 1945
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     Pasal 22E
Pasal 23
Pasal 23
Pasal 23
Pasal 23A
Pasal 23B
Pasal 23C
Pasal 23D
Pasal 23E
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     BAB VIII NAL KEUANGAN
BAB VIIIA ***) BADAN PEMERIKSA KEUANGAN
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  BAB VIIIA ***) BADAN PEMERIKSA KELANGAN
BAB VIIIA ***) BADAN PEMERIKSA KELANGAN
BAB VIIIA ***) BADAN PEMERIKSA KELANGAN
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     Pasal 23E
Pasal 23E
Pasal 23F
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  BAB VIIIA ***) BADAN PEMERIKSA KEUANGAN
BAB VIIIA ***) BADAN PEMERIKSA KEUANGAN
BAB VIIIA ***) BADAN PEMERIKSA KEUANGAN
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     Pasal 23F
Pasal 23G
Pasal 23G
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               (2) PimpinanBadanPemeriksaKeuangandipilihdaridanolehanggota.***)
(1) Badan Pemeriksa Keuangan berkedudukan di ibu kota negara, dan memiliki perwakilan di setiap provinsi. ***)
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       (I) Balan Feminka Kasagan beteknischkand die uter opgaz, der memilik president die stelle provisie.")
(A) Kristmani seht bijne reprograd Balan Feminisch Kasagan dasst ongen under gutteng.")
(I) Kalassas behärten mengakat heksikana yang medas unt dan menjenggasan prosedisan plan dengakan behärten mengakat heksikana heksikana mengakat heksikana heksikana heksikana heksikana behärten mengakat heksikana hek
             indang undang dasar 1945
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     Pasal 24
Pasal 24
Pasal 24
        undang undang dasar 1945
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  BAB IX KEKUASAAN KEHAKIMAN
          undang undang dasar 1945
undang undang dasar 1945
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     BAB IX KEKUASAAN KEHAKIMAN
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     BAB IX KEKUASAAN KEHAKIMAN
     undang undang dasar 1945
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  BAB IX KEKUASAAN KEHAKIMAN
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       Pagal 24A
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     BAB IX KEKUASAAN KEHAKIMAN
BAB IX KEKUASAAN KEHAKIMAN
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            (2) Hakim agung harus memiliki integritas dan kepribadian yang tidak torcela, adil, profesional, dan berpengalaman di bidang hukum. ***)
(3) Calon hakim agung diusulkan Komisi Yudisial kepada Dewan Perwakilan Rakyat untuk mendapatkan persetujuan dan selanjuhya ditetapkan sebagai hakim agung oleh Presiden. ***)
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  BAB IX KEKUASAAN KEHAKIMAN
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       Pagal 24A
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            (4) KetuadarwakiliketuaMahkamahAgungdipilihdaridanolehhakimagung.***)
(5) Susunan, kedudukan, keanggotaan, dan hukum acara Mahkamah Agung serta badan peradilan di bawahnya diatur dengan undang undang. ***)
```

	BAB IX KEKUASAAN KEHAKIMAN		(1) Komisi Yudsiala bersifat mandri yang bervenang mengusukkan pengangkatan hakim agung dan mempunyai wewenang lain dalam rangka menjaga dan menegakkan kehormatan, keluhuran martabat, serta penlaku hakim. ***)
	BAB IX KEKUASAAN KEHAKIMAN	Pagal 24B	(2) Anggota Komisi Yudisial harus mempunyai pengetahuan dan pengalaman di bidanghukumsertamemilikintegritasdankepribadianyangtidaktercela.***)
	BAB IX KEKUASAAN KEHAKIMAN	Pasal 24B	(3) Anggota Komisi Yudialal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden dengan persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat. ***)
	BAB IX KEKUASAAN KEHAKIMAN	Pasal 24B	(4) Susuran, kedudukan, dan keanggotaan Komisi Yudsial diatur dengan undang undang. "")
undang undang dasar 1945	BAB IX KEKUASAAN KEHAKIMAN	Pasal 24C	(1) Malhkamah Konstitusi berwenang mengadili pada singkiat pertama dan terakhir yang putusannya bersilitat final untuk menguji undang Undang Disar, memutus sengketa kewenangan iembaga negara yang kewenangan jerbidag Disar, memutus pembubaran partai politik, dan memutus perseleishan tertang hasil pemilihan umum.***)
	BAB IX KEKUASAAN KEHAKIMAN	Pasal 24C	(2) Mahkamah Konstitusi wajib memberikan putussan atas pendapat Dewan Perwakitan Rakyat mengenai dugaan pelanggaran oleh Presiden daniratau Wakil Presiden menurut Undang Dasar. ***)
undang undang dasar 1945	BAB IX KEKUASAAN KEHAKIMAN	Pasal 24C	(3) Mahkamah Korstitusi mempunyai sembilan orang anggota hakim konstitusi yang ditetapkan oleh Presiden, yang digukan masing mesing tiga orang keh Mahkamah-Ngung sigaorang oleh DewarPervakikan-Rakyat, dantigaorang oleh Presiden. ***)
undang undang dasar 1945	BAB IX KEKUASAAN KEHAKIMAN	Pasal 24C	(4) Kehaa dan Wakil Kehaa Mahihamah Konstitusi dipilih dari dan oleh hakim konstitusi'')
	BAB IX KEKUASAAN KEHAKIMAN	Pasal 24C	(5) Halkim konstitusi harus memiliki integritas dan kepitbadian yang tidak tercela, adi, negarawan yang menguasai konstitusi dan ketatanegaraan, serta tidak merangilas sebagai pejabat negara. ***)
	BAB IX KEKUASAAN KEHAKIMAN	Pasal 24C	(6) Pengangsitan dan pembehendian halam konstitus, futuru acara seria kateriara lainya keranga Mahaman Konstitus dan seria keranga keranga Mahaman Konstitus dan seria keranga keranga Mahaman Konstitus dan seria keranga keranga keranga Mahaman Konstitus dan seria keranga kerang
undang undang dasar 1945 undang undang dasar 1945	BAB IX KEKUASAAN KEHAKIMAN	Pagal 25	(e) Peragraphiant out princeterinant harm instruction, inclumination and instruction of the princeterinant harm instruction, inclumination and instruction of the princeterinant harm instruction, inclumination and instruction of the princeterinant harmonic instruction in the princete
	BAB IXA "1) WILAYAH NEGARA	Pagal 25A****)	
	BAB X WARGA NEGARA DAN PENDUDUK **)	Pasal 26	(1) Yang menjadi wanga negara ialah orang orang bangsa Indonesia asil dan orang orang bangsa lain yang disahkan dengan undang undang sebagai wanga negara.
	BAB X WARGA NEGARA DAN PENDUDUK **)	Pasal 26	(2) Penduduk lalah warga negara Indonesia dan orang asing yang bertempat tinggal di Indonesia. **)
	BAB X WARGA NEGARA DAN PENDUDUK **)	Pasal 26	(3) Hal hall mengenal warga negara dan penduduk diatur dengan undangundang. "")
	BAB X WARGA NEGARA DAN PENDUDUK **)	Pagal 27	(1) Segalawarga negarabersamaankedudukannya didalamhukumdanpemerintahan dan wajib menjunjung hukum dan pemerintahan ibu dengan tidak ada kecualinya.
undang undang dasar 1945	BAB X WARGA NEGARA DAN PENDUDUK **)	Pagal 27	(2) Tiap Siap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan.
	BAB X WARGA NEGARA DAN PENDUDUK **)	Pagal 27	(3) Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara. **)
undang undang dasar 1945	BAB X WARGA NEGARA DAN PENDUDUK **)	Pagal 28	Kemerdekaa in berserikat dan berkumpu I, mengeluarka n pikiran denga n lisan dan tulisan dan sebagainya ditetapkan dengan undang undang.
	RAR XA** HAKASASI MANUSIA	Pagal 28A	Seriap orang berhak urtuk thidup sarta berhak mempertahankan hidup dan kehidupannya. "I)
	BAB XA**) HAKASASI MANUSIA	Pasal 28B	(1) Sedap orang berhak membantuk keluarga dan melanjukan kebrunan melalui perkawinan yang sah. **)
	BAB XA**) HAKASASI MANUSIA	Pagal 28B	(2) Sedap anak berhalk atas kelangsungan hidup, tumbuh, dan berikembang serta berhalk atas perindungan dari kekerasaan dan diskriminasi. "1)
	BAB XA**) HAKASASI MANUSIA	Pagal 28C	
	BAB XA**) HAKASASI MANUSIA BAB XA**) HAKASASI MANUSIA		(1) Sedap orang berhal mengembangkan diri melakui pemeruhan kebutuhan dasamya, berhak mendapat pendidikan dan memperoleh mantaat dari imu pengetahuan dan teknologi, seri dan budaya, demi meningkalkan kisalitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia. **)
		Pagal 28C	(2) Seriago orang berhalu untuk memajukan dirinya dalam mempenjuangkan haknya secara kolektif untuk membangun masyarakat, bangsa dan negaranya. "1)
	BAB XA**) HAKASASI MANUSIA	Pagal 28D	(1) Selsap crang berhak atas pengalikan, jaminan, perindungan, dan kepasisan hukum yang adil serta parlakuan yang sama dihadapan hukum. **)
	BAB XA**) HAKASASI MANUSIA	Pasal 28D	(2) Sediap orang berhak untuk bekerja serta mendapat imbalan dan perlakuan yang adil dan layak dalam hubungan kerja. **)
	BAB XA**) HAKASASI MANUSIA	Pasal 28D	(3) Sedaq warga negara berhalk mempercieln kesempatan yang sama dalam pemerintahan. **)
undang undang dasar 1945	BAB XA**) HAKASASI MANUSIA	Pasal 28D	(4) Serlaporangberhakatasstahuskewanganegaraan.**)
	BAB XA**) HAKASASI MANUSIA	Pasal 28E	(1) Seriap orang bebas memeluk agama dan beribadat menurut agamanya, memilih pendidikan dan pengajaran, memilih pekerjaan, memilih pekerjaan, memilih bewarganegaraan, memilih tempat tinggal diwilayah negara dan meninggalkannya, serta berhak kembali. "1)
	BAB XA**) HAKASASI MANUSIA	Pasal 28E	(2) Seriap orrang atas kebebasan meyakini kepercayaan, menyatakan pikiran dan sikap, sesuai dengan hati nuraninya. **)
	BAB XA**) HAKASASI MANUSIA	Pasal 28E	(3) Sedap orrang berhalk attas kebebasan berserikat, berkumpul, dan mengeluarkan pendapat. "')
	BAB XA**) HAKASASI MANUSIA	Pagal 28F	Selap orang behalik utriluk berkomunikasi dan memperoleh informasi umuk mengenbangkan pribad dan lingkungan sosialnya, serta behalik utriluk mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah, dan menyampaikan informasi dengan menggunakan segala jenis saluran yang tersedia. "I
	BAB XA**) HAKASASI MANUSIA	Pasal 28G	(1) Seelan on particular designation of principal, including an dispribad, including an dispribad, including an application of the particular designation of principal designation of the particular designation of principal
	BAB XA**) HAKASASI MANUSIA	Pasal 28G	(1) Seedago comp genina munita behaviora seedago compositiva companies and compositiva companies and compositiva companies and compositiva companies and companies and compositiva companies and compa
	BAB XA**) HAKASASI MANUSIA BAB XA**) HAKASASI MANUSIA	Pasal 28H Pasal 28H	(1) Selap orang berhalt histup sejahtera lahir dan balin, bentempat tinggal, dan medapatikan lingkungan hidup balik dan sehata senta behalik menpencileh pelayanan kesehatan. **)
			(2) Sellap orang mendapat kemudahan dan perlakuna khrusus untuk memperoleh kesempatan dan manifaat yang sama guna mencapai persamaan dan keadilan. **)
	BAB XA**) HAKASASI MANUSIA	Pagal 28H	(3) Selsap crang berhak atas jaminan social yang memungkinkan pengembangandirinyasecarautuhsebagaimanusia yangbermartabat.**)
	BAB XA**) HAKASASI MANUSIA	Pasal 28H	(4) Sedap orang berhak mempunyai hak milik pribadi dan hak milik tersebut tidak boleh diambi alih secara sewenang wenang oleh siapa pun. **)
	BAB XA**) HAKASASI MANUSIA	Pasal 28I	(1) Hak urthuk hidup, hak urmtuk tidak diskisa, hak kemerdekaan pikiran dan hali nurani, hak beragama, hak urthuk diskis debgadi pribadi dihadapan hukum, dan hak urthuk tidak diturbut atas dasar hukum yang berlaku sunut adalah hak asasi manusia yang tidak dapat dikirangi dalam keadaan apa pun. **)
	BAB XA**) HAKASASI MANUSIA	Pagal 28I	(2) Serlaporang berhakbebasatsperiakuan yang bersitadiskriminatif attasdasar apa pun dan berhak mendapatkan perlindungan terhadap perlakuan yang bersitat diskriminatif itu. **)
undang undang dasar 1945	BAB XA**) HAKASASI MANUSIA	Pagal 28I	(3) Identitias budaya dan hak maayanakat tradisional dihormati selaras dengan perkembangan zaman dan peradaban. "')
undang undang dasar 1945	BAB XA**) HAKASASI MANUSIA	Pasal 28I	(4) Perlindungan, pemajuan, penagaikan, dan pemeruhan haik asasi manusia adalah tanggung jawab negara, terutama pemerintah. **)
undang undang dasar 1945	BAB XA**) HAKASASI MANUSIA	Pagal 28I	(5) Untuk menagakan dan melindungi hak assi manusia sesuai dengan prinsip negara hukum yang demokratis, maka pelaksanaan hak saasi manusia dijamin, diatur, dan dibangkan dalam peraturan penundangan undangan. "")
	BAB XA**) HAKASASI MANUSIA	Pagal 28J	(1) Sedao orang walib menchormati hak asasi manusia orang lain dalam tentib kehidusan bermasyarakat berbangsa, dan bernegara. "1)
	BAB XA**) HAKASASI MANUSIA	Pasal 28J	[2] Dallam menjalarkan hak dan kebebasannya, settap orang wajib bunduk kepada perhatasan yang distepkan dengari undan gelapan makud semata mata untuk menjamin pengakuan serta penghomatan atas hak kebebasan orang lain dan untuk memeruhi buntutan yang dil sesuai dengan perlimbangan moral, nilai nilai agama, kesamanan, dan keterliban umum dalam suatu masyasakat demokratis.")
	BAB XI AGAMA	Pasal 29	(1) Negaria berdissar alba Ketuhanan Yang Maha Esa.
undang undang dasar 1945	BAB XI AGAMA	Pasal 29	(2) Negura meneralism in the metrolisian in this pilot per penduduk untuk membuk apamanya masing masing dan untuk beritadat menurut apamanya dan kepercayaannya ibu.
	BAB XII PERTAHANAN DAN KEAMANAN NEGARA**)	Pasal 30	(c) regigal integrant neuronousland up sup-personous routs. International control of the control
	BAB XII PERTAHANAN DAN KEANIANAN NEGARA**)	Pasal 30	
	BAB XII PERTAHANAN DAN KEAMANAN NEGARA**) BAB XII PERTAHANAN DAN KEAMANAN NEGARA**)	Pagal 30 Pagal 30	(2) Usahah pertahanan dan keamanan negara dilaksanakan melalai sistem pertahanan dan keamanan rakyat semesta oleh Tertetra Nasional Indonesia dan Kepolisian Negara Indonesia Republik Indonesia, sebagai kekuatan utama, dan rakyat, sebagai kekuatan
	BAB XII PERTAHANAN DAN KEAMANAN NEGARA**) BAB XII PERTAHANAN DAN KEAMANAN NEGARA**)	Pasal 30 Pasal 30	(3) Tentara Nasional Indonesia tardiri atas Angistatan Darat, Angistatan Laut dan Angistatan Udara sebagai alat negara bertugas mempertahankan, melindungi, dan memelihara keutuhan dan kedaudatan negara. **)
			(4) Kepolisian Negarra Republik Indonesia sebagai alati negarra yang menjaga kemanan dan keteriban masyarakat bentugas melindungi, mengayomi, melayari masyarakat, serta menegakkan hukum. **)
	BAB XII PERTAHANAN DAN KEAMANAN NEGARA**)	Pasal 30	(5) Susuruan dan kodudukan Tentara Nasional Indonesia, Kepolisian Negarra Republik Indonesia, Kepolisian Negarra Republik Indonesia di dalam menjalankan tugsanya, syarat syarat kelkutsertaan warga negara dalam usaha pertahanan dan keamanan diatur dengan undang undang. **)
	BAB XIII PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN****)	Pasal 31	(1) Seriap warga negara berhak mendapat pendidikan. ****)
	BAB XIII PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN****)	Pasal 31	(2) Serlap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya.****)
	BAB XIII PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN****)	Pasal 31	(3) Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan sabusistempendidikan nasionat, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhitak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang undang.****)
	BAB XIII PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN****)	Pasal 31	(4) Negara memprioritaskan anggaran pendidikan selurang kurangnya dua puluh persen dari anggaran pendapatan dan belarija daerah untuk memenuhi kebutuhan penyelengga raa n pendi dikan nasional. *****)
	BAB XIII PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN****)	Pasal 31	(5) Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan tekhnologi dengan menjunjung tinggi rilali nilali agama dan persabuan bangsa umtuk kemajuan persadaan serta kesejahteraan umat manusia. ****)
undang undang dasar 1945	BAB XIII PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN****)	Pagal 32	(1) Negara memajukan kebudayaan nasional Indonesia di tengah peradaban dunia dengan menjamin kebebasan masyarakat dalam memgimbangkan rilai nilai budayanya. ****)
	BAB XIII PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN****)	Pagal 32	(2) Negara menghormati dan memelihara bahasa daerah sebagai kekiyaran budaya nasional. """)
	BAB XIV PEREKONOMIAN NASIONAL DAN KESEJAHTERAAN SOSIAL****)	Pasal 33	(1) Persistroning internal process and a contract of the contr
	BAB XIV PEREKONOMIAN NASIONAL DAN KESEJAHTERAAN SOSIAL )	Passal 33	(I) Preferentiernal traduction sectionage during the contract attack assets intercontage during the contract attack as in the contract attack as
undang undang dasar 1945 undang undang dasar 1945	BAB XIV PEREKONOMIAN NASIONAL DAN KESEJAHTERAAN SOSIAL****)	Pagal 33	
			(5) Burni kokkuyaan allam yang terkandung di dalamnya dikaasali dish negara dandipengunakanuntuksebesar besar kemahmurannakyat.
	BAB XIV PEREKONOMIAN NASIONAL DAN KESEJAHTERAAN SOSIAL****)	Pagal 33	(4) Perekonomian nasional diselenggarakan berdasar atas demokrasi ekonomi dengan prinsipi kebersamaan, efsiensi berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, seria dengan menjaga keselimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional. *****)
	BAB XIV PEREKONOMIAN NASIONAL DAN KESEJAHTERAAN SOSIAL****)	Pasal 33	(5) Ketermun lebih lanjut mengenai pelaksanaan pasal ini diatur dalam undang undang. ****)
	BAB XIV PEREKONOMIAN NASIONAL DAN KESEJAHTERAAN SOSIAL****)	Pasal 34	(1) Fakir miskin dan anak anak terlantar dipelihara oleh negara. ****)
	BAB XIV PEREKONOMIAN NASIONAL DAN KESEJAHTERAAN SOSIAL****)	Pagal 34	(2) Negara mengembangkan sistim jaminan sosial bagi seluruah nakyat dan memberdayakanmasyarakatyanglemahdantidakmampusesuaidengammartabat semanusiaan. ****)
	BAB XIV PEREKONOMIAN NASIONAL DAN KESEJAHTERAAN SOSIAL****)	Pasal 34	(3) Negara bertanggungjawab atas penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan dan fasilitas pelayanan umum yang layak.****)
undang undang dasar 1945	BAB XIV PEREKONOMIAN NASIONAL DAN KESEJAHTERAAN SOSIAL****)	Pasal 34	(4) Kotortuani riebih lanjut mengenali pelaksanaan pasal ini diatur dalam undang undang. *****)
	BAB XV BENDERA, BAHASA, DAN LAMBANG NEGARA, SERTA LAGU KEBANGSAAN **)	Pagal 35	Bendera Negara Indonesia latah Sang Mesah Puth.
	BAB XV BENDERA, BAHASA, DAN LAMBANG NEGARA, SERTA LAGU KEBANGSAAN **)	Pagal 36	Bahasa Nogara lalah Bahasa Indonesia.
	BAB XV BENDERA. BAHASA. DAN LAMBANG NEGARA. SERTA LAGU KEBANGSAAN ")		Lambarg nigara ialah Caruds Pancasila dengan semboyan Bhinnaka Tunggali lika. ")
	BAB XV BENDERA, BAHASA, DAN LAMBANG NEGARA, SERTA LAGU KEBANGSAAN "1)		Larrowing regions seem construct in makes to being at instruction control on the control of the
	BAB XV BENDERA, BAHASA, DAN LAMBANG NEGARA, SERTA LAGU KEBANGSAAN ")	Pasal 36C	Lago Keongsaam saan Instrumen kruju. " Ketenthani kehi haliyi mengenali Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, senta Lago Kebangsaam dialari dengan undang undang.")  Ketenthani kehi haliyi mengenali Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, senta Lago Kebangsaam dialari dengan undang undang. ")
	BAB XVI PERUBAHAN UNDANG UNDANG DASAR	Pagal 37	Accordant most margin immigration incompose, cultural, cultur culturing required, not in a sign Accordant most representation for the control of the control
	BAB XVI PERUBAHAN UNDANG UNDANG DASAR	Pagal 37	(2) Serlaip usul perubahan pasail pasail Undang Undang Dasar dilajukan secera tertulis dan ditunjukkan dengan jelab bagian yang diusukkan untuk diubah beserta alasannya. ****)
	BAB XVI PERUBAHAN UNDANG UNDANG DASAR	Pagal 37	(3) Untuk mengubah pasal pasal Undang Undang Dasar, sidang Milipilis Permusyawaratan Rakiyati Inadirisekurang kura ngnya 2/3da rijumla hanggota Majelis Permusyawaratan Rakiyat. ****)
		Pagal 37	(4) Putusan untuk mengubah pasal pasal Undang Undang Dasar dilabukan dengan persebujuan sekurang kurangnya limapuluh persen dilabuhah salu anggota dairi sekuruh anggota Mejelis Permusyawaratan Rakyat. ****)
undang undang dasar 1945	BAB XVI PERUBAHAN UNDANG UNDANG DASAR		
undang undang dasar 1945 undang undang dasar 1945	BAB XVI PERUBAHAN UNDANG UNDANG DASAR	Pasal 37	(5) Khusus mengenai bertuk negara Kesatuan Republik Indonesia tidak dapat dilakukan perubahan. ****)
undang undang dasar 1945 undang undang dasar 1945		Pasal 37 Pasal I	(6) Neusus mengenal benda negara Restatuan Republik Horiosaki tiskik dapar dilahukan penduhban. ""7  Sepala pendaran pendang undangan yang sebam belambidakin penduhban. ""7  Sepala pendaran pendang undangan yang sebam belambidakina penduhban. ""7  Sepala pendaran pendang undangan yang sebam belambidakina penduhban belambidakina pendapan pendapan pendapan penduhban ""7  Sepala pendaran pendapan pendapan penduhban sebam belambidakina penduhban ""7  Sepala pendaran pendapan pendapan penduhban ""7  Sepala pendapan pendapan penduhban penduhban ""7  Sepala pendapan penduhban penduhban penduhban ""7  Sepala pendapan pendubban penduhban penduhban ""7  Sepala pendapan pendubban pendubban penduhban ""7  Sepala pendapan pendubban pendubban pendubban pen
undang undang dasar 1945 undang undang dasar 1945 undang undang dasar 1945	BAB XVI PERUBAHAN UNDANG UNDANG DASAR		
undang undang dasar 1945	BAB XVI PERUBAHAN UNDANG UNDANG DASAR ATURAN PERALIHAN	Pasal I	Sepals program provincing variance para dam made histop berlains selema belannishadasi syrelgarian-menuntulkninago (subringsplanners "")  Bermal membaga prograp pada meniah histop berlains persipanga varian-mentulkninago (subringsplanners "")  Bermal membaga prograp pada meniah histop berlains persipanga varian-mentulkninago (subringsplanners "")  Bermal membaga prograp pada meniah histophorials kerampun ultering kerampun dan menuntulkninago (subringsplanners "")  Bermal membaga prograp pada meniah histophorials kerampun ultering kerampun dan menuntulkninago (subringsplanners "")  Bermal membaga prograp pada meniah histophorials kerampun ultering kerampun dan menuntulkninago (subringsplanners "")  Bermal membaga prograp pada meniah histophorials kerampun ultering kerampun dan menuntulkninago (subringsplanners "")  Bermal membaga prograp pada meniah histophorials kerampun ultering kerampun kerampun ultering kerampun kerampun ultering kerampun kerampun ultering kerampun kerampun kerampun ultering kerampun k
undang undang dasar 1945	BAB XVI PERUBAHAN UNDANG UNDANG DASAR ATURAN PERALIHAN ATURAN PERALIHAN	Pasal II Pasal II	Sepaia procuration provincing underspan year data make https britishing selepation provincing underspan year data make https britishing selepation provincing underspan year data make https britishing selepation year data make https britishing selepation year data make https://document.com/document/d
undang undang dasar 1945	BAB XVI PERUBAHAN UNDANG UNDANG DASAR ATURAN PERALIHAN ATURAN PERALIHAN ATURAN PERALIHAN	Pasal II Pasal II Pasal III	Sepals program provincing variance para dam made histop berlains selema belannishadasi syrelgarian-menuntulkninago (subringsplanners "")  Bermal membaga prograp pada meniah histop berlains persipanga varian-mentulkninago (subringsplanners "")  Bermal membaga prograp pada meniah histop berlains persipanga varian-mentulkninago (subringsplanners "")  Bermal membaga prograp pada meniah histophorials kerampun ultering kerampun dan menuntulkninago (subringsplanners "")  Bermal membaga prograp pada meniah histophorials kerampun ultering kerampun dan menuntulkninago (subringsplanners "")  Bermal membaga prograp pada meniah histophorials kerampun ultering kerampun dan menuntulkninago (subringsplanners "")  Bermal membaga prograp pada meniah histophorials kerampun ultering kerampun dan menuntulkninago (subringsplanners "")  Bermal membaga prograp pada meniah histophorials kerampun ultering kerampun kerampun ultering kerampun kerampun ultering kerampun kerampun ultering kerampun kerampun kerampun ultering kerampun k